

ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA KAKI, KEKUATAN OTOT TUNGKAI, KESEIMBANGAN DAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA (*DRIBBLE*) PADA SISWA SSB KRIDA PUTRA USIA 16-18 TAHUN 2019



Oleh:

ACHMAD ANWAR SANUSI

14.1.01.09.0185

Dibimbing oleh :

1. Weda, M.Pd

2. Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019



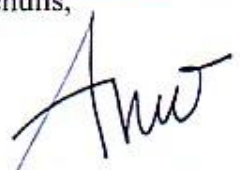
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Achmad Anwar Sanusi
NPM : 14.1.01.09.0185
Telepon/HP : 082223002655
Alamat Surel (Email) : achmadanwarsanusi@gmail.com
Judul Artikel : Hubungan Antara Koordinasi Mata Kaki, Kekuatan Otot Tungkai, Keseimbangan Dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola (*Dribble*) Pada Siswa Ssb Krida Putra Usia 16-18 Tahun 2019
Fakultas – Program Studi : Fkip - Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H.Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ke tidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2019
Pembimbing I  <u>Wedā, M.Pd</u> NIDN.0721088702	Pembimbing II  <u>Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd</u> NIDN.0706078801	Penulis,  <u>Achmad Anwar Sanusi</u> NPM .14.1.01.09.0185

HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA KAKI, KEKUATAN OTOT TUNGKAI, KESEIMBANGAN DAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA (*DRIBBLE*) PADA SISWA SSB KRIDA PUTRA USIA 16-18 TAHUN 2019

ACHMAD ANWAR SANUSI
14.1.01.09.0185
FKIP – Penjaskesrek
achmadanwarsanusi@gmail.com
Weda M.Pd
Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masih kurangnya tingkat keterampilan pemain SSB KRIDA PUTRA dalam menggiring bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata kaki, kekuatan otot tungkai, keseimbangan, dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain sepakbola SSB KRIDA PUTRA U16-18 tahun Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemain SSB KRIDA PUTRA yang mengikuti latihan dengan kelompok umur 16-18 tahun yang berjumlah 30 pemain. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Data penelitian ini diambil dengan tes koordinasi mata kaki, tes kekuatan otot tungkai, tes keseimbangan, tes kelincahan, dan tes menggiring bola. Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi linier berganda. Didalam hasil penelitian ini menunjukkan (1) adanya hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan keterampilan menggiring bola (*dribbling*) dengan nilai $X1.y = 0,747 > r(0.05)(30) = 0,361$. (2) ada hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dengan keterampilan menggiring bola (*dribbling*) dengan nilai $X2.y = 0,621 > r(0.05)(30) = 0,361$. (3) ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan keterampilan menggiring bola (*dribbling*) dengan nilai $X3.y = 0,709 > r(0.05)(30) = 0,361$. (4) ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola (*dribbling*) dengan nilai $X4.y = 0,814 > r(0.05)(30) = 0,361$. (5) ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki, kekuatan otot tungkai, keseimbangan, kelincahan, dengan keterampilan menggiring bola (*dribbling*) pada pemain SSB KRIDA PUTRA Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dengan nilai $Ry (X1, X2, X3, Y) = 0,913 > R(0.05)(30) = 0,361$.

KATA KUNCI : Kekuatan Otot Tungkai, *Power* Otot Tungkai, Keseimbangan Dan Koordinasi Mata.

I. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional bangsa Indonesia tidak terlepas dari peran serta olahraga di tanah air, dimana olahraga dijadikan landasan dalam pembentukan dan pembiasaan jiwa masyarakat yang sehat fisik dan mental. sehingga melahirkan individu-individu (sumber daya manusia) yang berkualitas dan berdaya guna sehat jasmani dan rohani. Olahraga merupakan salah satu kebutuhan pokok yang perlu mendapat perhatian setiap individu manusia, karena olahraga merupakan aktifitas fisik manusia dalam upaya pembentukan manusia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki mental yang baik. Aktifitas olahraga dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, yang terpenting adalah konsekuensi dari olahraga itu sendiri, yang mampu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling banyak digemari dan menarik perhatian masyarakat dunia sampai saat ini terlepas dari faktor usia, jenis kelamin, dan status sosial. Banyaknya informasi tentang sepakbola yang disajikan oleh media elektronik dan media cetak adalah salah satu indikasi paling nyata dari pernyataan bahwa sepakbola adalah olahraga paling populer. Disamping itu

juga prestasi olahraga merupakan aset yang dapat mengembangkan dan mempopulerkan suatu daerah, kota maupun negara itu sendiri. Arne Pettersen (2015:1) menyatakan *“soccer is one of the most popular among youth worldwide, with an increasing number of young female players”* artinya sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di kalangan generasi muda di seluruh dunia, dengan peningkatan jumlah anak muda dan pemain wanita. Yiannis Michailidis (2013:1) menyatakan *“soccer is the most popular sport the world with millions of people involved in amateur and professional level”* artinya sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia dengan jutaan orang yang terlibat baik tingkat amatir dan tingkat profesional. Selaras juga dengan kedua definisi di atas Matteo Ferraro (2015:1) menyatakan *“soccer is one of the most popular in the world and is played on all continent”* artinya sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia dan dimainkan disemua benua.

Dari waktu ke waktu permainan sepakbola baik yang dimainkan dengan tujuan rekreatif, edukatif, maupun prestatif telah banyak diselenggarakan di berbagai tempat dan kesempatan dari tingkat anak-anak sampai dewasa dalam bentuk amatir

maupun professional (Agung Widodo & Vita Fradiantika, 2012: 168-169). Sepakbola terdiri dari empat elemen utama yaitu teknik, taktik, fisik, dan mental (Rahmad Darmawan & Ganesha Putera, 2012: 11). Guna memainkan olahraga ini, dibutuhkan keterampilan dasar antara lain terdiri dari keterampilan menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), menghentikan bola (*stopping*), menyundul bola (*heading*), dan menembak (*shooting*). Setiap pemain sepakbola, idealnya menguasai keterampilan-keterampilan dasar tersebut untuk dapat bermain sepakbola dengan baik.

Menurut Abdul Rohim. (2008) Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang cukup memiliki peranan penting dalam permainan sepak bola. Untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola, teknik harus dilatih, seperti; kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, kelincahan dan sebagainya. Untuk itu salah satu teknik yang diperlukan untuk melewati lawan adalah menggiring bola atau yang biasa disebut dengan (*dribble*). Keterampilan dasar dalam sepak bola sangat penting, karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Untuk itu salah satu teknik yang diperlukan untuk melewati lawan dalam permainan sepakbola adalah, menggiring bola atau biasa disebut (*dribble*), *dribble* adalah salah satu bagian teknik yang penting untuk mencapai suatu prestasi. Pada saat melakukan *dribble*, dibutuhkan teknik menggiring dengan baik, pemain dituntut untuk mampu menguasai bola dalam berbagai posisi dengan seluruh bagian tubuh, kecuali tangan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pemain pada klub sepakbola SSB Krida Putra yang berada di Nganjuk para pemain telah menguasai kemampuan menggiring bola (*dribble*) dengan baik, menurut pelatih SSB Krida Putra, Trio Pambudi pada tahun 2008 merupakan pemain SSB Krida Putra yang saat ini bermain untuk salah satu klub liga 3 regional Jawa Timur, menurutnya Trio Pambudi memiliki kemampuan menggiring bola yang sangat baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada pemain sepakbola di SSB Krida Putra ini, dengan mencari hubungan yang membuat keterampilan menggiring bola (*dribble*) pada pemain agar lebih baik lagi, maka penulis memilih variabel X nya adalah tentang Koordinasi mata Kaki, Kekuatan Otot Tungkai, dan Kelincahan, penulis ingin mengetahui apakah ada terdapat hubungan antara Koordinasi mata

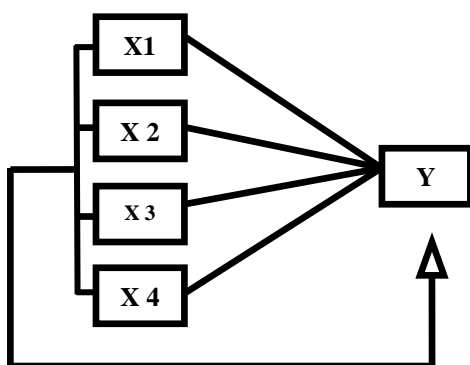
Kaki, Kekuatan Otot Tungkai, dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Siswa SSB Krida Putra. Adapun prestasi yang diperoleh SSB Krida Putra pada tahun 2016 juara 3 PORKAB, tahun 2017 juara 2 Liga Internal U-17 Kabupaten Nganjuk, tahun 2018 juara 3 Liga Internal U-17 Kabupaten Nganjuk.

Setelah membahas secara singkat, maka penulis tertarik untuk membuktikan uraian tersebut dengan mengadakan penelitian tentang : **“Hubungan Antara Koordinasi Mata Kaki, Kekuatan Otot Tungkai, Keseimbangan, dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Krida Putra Usia 16-18 Rejoso Nganjuk Tahun 2018/2019”**.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016:61). Variabel penelitian adalah suatu nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.



Keterangan :

1. Variabel Bebas (X1) : Koordinasi Mata Kaki
2. Variabel Bebas (X2) : Kekuatan Otot Tungkai
3. Variabel Bebas (X3) : Keseimbangan
4. Variabel Bebas (X4) : Kelincahan
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat.
5. Variabel Terikat (Y) : Keterampilan Menggiring Bola
Variabel terikat dalam variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:14) pada dasarnya pendekatan dalam suatu penelitian ada dua macam, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah *eksperimen*) di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data yang dilakukan secara

purposive dan *snowball* teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kuantitatif menekan makna dari generalasi.

2. Pendekatan Penelitian

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah hubungan antara koordinasi mata kaki, kekuatan otot tungkai, keseimbangan dan keterampilan menggiring bola dalam sepak bola. Untuk memecahkan masalah tersebut penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Simpulan

1. Ada hubungan antara koordinasi mata kaki keterampilan menggiring

bola (*dribble*) pada siswa SSB Krida Putra Usia 16-18 Tahun 2019.

2. Ada hubungan antara kekuatan otot tungkai keterampilan menggiring bola (*dribble*) pada siswa SSB Krida Putra Usia 16-18 Tahun 2019.
3. Ada hubungan antara keseimbangan keterampilan menggiring bola (*dribble*) pada siswa SSB Krida Putra Usia 16-18 Tahun 2019.
4. Ada hubungan antara koordinasi mata kaki keterampilan menggiring bola (*dribble*) pada siswa SSB Krida Putra Usia 16-18 Tahun 2019.
5. Ada hubungan antara koordinasi mata kaki, kekuatan otot tungkai, keseimbangan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola (*dribble*) pada siswa SSB Krida Putra Usia 16-18 Tahun 2019.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Adiatmika dan Santika. 2008. *Bahan Ajar Tes dan Pengukuran Olahraga*. Denpasar: Udayanan Press.
- Anwari, A.S. 2016. *Hubungan antara Koordinasi Mata Kaki, Kekuatan Otot Tungkai dan*



Kelincahan terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Peserta ekstrakurikuler Sepakbola di SMK YAPPI Wonosari. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: FIK UNS.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdiknas. 2006. *Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.

Fenanlampir, A. 2005. *Buku Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: CV Andi Offset.